

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan bagi masyarakat dengan beberapa karakteristik yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat agar memiliki kesehatan yang tinggi (UU RI, 2009).

Pelayanan gizi di rumah sakit ialah pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan status gizi, keadaan klinis, maupun status metabolisme tubuh. Penyelenggaraan makanan rumah sakit ialah serangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan, pemasakan bahan makanan, distribusi dan pencatatan serta pelaporan dan evaluasi (Kemenkes RI, 2013).

Penyelenggaraan makanan termasuk sarana penunjang yang ada dalam pelayanan kesehatan memiliki tujuan untuk mencukupi kebutuhan pasien terhadap gizi. Keberhasilan suatu penyelenggaraan makanan dapat dipakai sebagai indikator untuk mengevaluasi kegiatan penyelenggaraan makanan di rumah sakit.

Saat ini kebutuhan akan pekerja yang semakin meningkat disetiap tahunnya pada semua sektor yang ada mengharuskan semua instansi/ perusahaan untuk mencari pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dilengkapi dengan kualifikasi yang memadai. Sehubungan dengan itu lembaga pendidikan sebagai pihak yang menyediakan sumber daya manusia yang sesuai kualifikasi perlu membangun hubungan kerjasama dengan pihak instansi/ perusahaan. Bentuk kerja sama yang diajukan salah satunya yaitu dilakukannya praktik kerja lapang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari setiap sumber daya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi D-IV Gizi Klinik Jurusan Kesetia melakukan kerja sama pendidikan dengan pihak Rumah Sakit yang bertujuan untuk mengasah keterampilan maupun pengetahuan mahasiswa dibidang gizi yang ada dirumah sakit. Selain itu praktik kerja lapangan yang dilakukan dengan rumah sakit terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum ialah meningkatkan wawasan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan rumah sakit atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL lainnya yaitu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktik kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan (pemesanan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran bahan makanan).

2. Mengidentifikasi kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan, pengolahan sampai dengan evaluasi hasil pengolahan.
3. Mengidentifikasi sumberdaya manusia (ketenagaan) yang ada pada penyelenggaraan makanan (jumlah, jenis, tupoksi dan kualifikasi) metode WISN.
4. Mengidentifikasi lay out dapur.
5. Mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya (sumber biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya).
6. Menyusun menu 3 hari atau 1 minggu sesuai standar (standar porsi, standar bumbu, standar kualitas).
7. Menghitung kebutuhan bahan makanan sesuai menu 3 hari.
8. Melaksanakan uji daya terima dan menganalisis data hasil uji.
9. Melakukan pengembangan/ modifikasi resep/ makanan enteral/ NGT.
10. Melakukan analisis HACCP resep/ menu diet khusus/ enteral menggunakan form HACCP Codex.
11. Memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/ pencegahan bagi penjamah makanan (diklat penjamah makanan).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan keterampilan sesuai dengan keahliannya.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kepercayaan diri.
 - c. Mahasiswa mampu untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada dilapangan.
- 2) Manfaat bagi Institusi
 - a. Mendapatkan informasi mengenai perkembangan teknologi yang diterapkan di setiap instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- b. Membuka peluang kerja sama lebih intensif terhadap kegiatan tridharma.
- 3) Manfaat bagi Lokasi PKL
- a. Mendapatkan profil dari calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang ada dilapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dilaksanakan di RSD Kalisat Jember yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 31, Kalisat, Kabupaten Jember. Kode Pos : 68193. Telepon : 0331-593997. Email : rskalisat@yahoo.com. Kegiatan praktik dilakukan secara daring di rumah mahasiswa yang berlokasi di Dusun Rame Pilang, Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Waktu

Praktik Kerja Lapang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan 24 November 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember, Jawa Timur secara daring dikarenakan masa pandemi Covid-19 masih berlangsung.